



Membangun Fondasi Digital: Peran Data Governance dalam Strategi Transformasi yang Berkelanjutan

Sania Husna

husnasania655@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Muhammad Irwan Padli Nasution

irwannst@uinsu.ac.id

Program Studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstract *In the digital realm, a solid digital foundation is vital for organizations to operate efficiently, encompassing IT, internet infrastructure, data integration, and digital platforms that are interconnected for digital transformation and sustainable business operations. Sustainable transformation strategies are essential for organizations to tackle challenges and optimize goals amidst ongoing technological advancements, with data management playing a crucial role. Data governance is highlighted as a key element, serving not just to organize and secure data but also as the primary underpinning for sustainable transformation strategies. The article emphasizes the significance of data governance in promoting sustainable digital transformation by ensuring responsible and secure data management aligning with environmental, social, and economic objectives, ultimately becoming a cornerstone for successful digital evolution.*

Keywords: *Data Governance, Digital Transformation, Information Technology, Modern Era*

Abstrak Fondasi digital merupakan struktur data yang memungkinkan organisasi untuk beroperasi secara efektif dalam lingkungan digital, yang terdiri dari berbagai komponen seperti teknologi informasi, infrastruktur internet, integrasi data, dan platform digital yang saling terhubung untuk mendukung transformasi digital dan operasi bisnis yang berkelanjutan. Transformasi digital kini menjadi faktor kunci dalam mendorong keberlanjutan organisasi di era modern. Dengan membangun strategi transformasi yang berkelanjutan merupakan langkah krusial bagi organisasi guna menyelesaikan masalah sehingga dapat mengoptimalkan tujuan di era teknologi yang terus berinovasi. Oleh karena itu, pengelolaan data memiliki peran yang sangat penting. Karena, tata kelola data tidak hanya berperan sebagai sistem untuk mengatur dan menjaga keamanan data, tetapi juga menjadi landasan utama bagi penerapan strategi transformasi yang berkelanjutan. Dengan demikian artikel ini disusun bertujuan menjelaskan peran penting tata kelola data (data governance) dalam mendukung transformasi digital yang berkelanjutan. Dengan memastikan data dikelola secara bertanggung jawab, aman, dan selaras dengan tujuan lingkungan, sosial, dan ekonomi, tata kelola data menjadi fondasi utama bagi kesuksesan transformasi digital.

Kata kunci: *Data Governance, Transformasi Digital, Teknologi Informasi, Era Modern.*

PENDAHULUAN

Perubahan inovasi teknologi berkelanjutan menghasilkan perubahan yang begitu cepat, meliputi era pertanian, industri, informasi dan komunikasi. Kemajuan ini membawa dampak yang signifikan dalam kehidupan sosial masyarakat, pemerintahan, serta memicu ketertarikan personal untuk memanfaatkan dan menggunakannya dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam era digital, aktivitas ekonomi dan sosial dapat dilakukan tanpa batasan ruang dan waktu. Seseorang nantinya akan melaksanakan

Received Maret 28, 2025; Revised April 28, 2025; Mei 22, 2025

** Sania Husna, husnasania655@gmail.com*

pembayaran secara digital melalui internet dapat dilakukan di semua tempat, bersama siapa pun, dan setiap saat. (Danuri, 2019). Teknologi tidak hanya merupakan konsep abstrak, tetapi dengan ini teknologi mutakhir telah diterapkan di bidang usaha untuk mengelola proses yang rumit dan membawa manfaat besar bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam perbedaan antar negara dapat dikurangi melalui teknologi digital yang menghubungkan komunitas di seluruh pelosok dunia dan membangun jaringan sosial yang lebih inklusif. (Nuraisyah, Endang Fatmawati, 2023). Data governance merupakan bidang yang terus berkembang dalam sistem informasi, di mana volume data yang digunakan dalam organisasi mengalami kenaikan yang berarti dalam beberapa tahun belakangan ini, industri teknologi terus berkembang dan menjadi lebih maju. dan memainkan peran penting dalam operasional bisnis. (Alhassan et al., 2016). Tata kelola data atau data governance mencakup manajemen menyeluruh atas ketersediaan, kegunaan, integritas, dan keamanan data dalam organisasi.

Perkembangan pada masa ekonomi digital tumbuh sangat cepat dan membawa dampak yang signifikan bagi masyarakat, seluruh aktivitas keuangan berubah menjadi berbasis digital dan memudahkan proses transaksi dengan model bisnis ekonomi online yang bervariasi berkembang untuk mendukung terjadinya transaksi ekonomi antara pengusaha. (Tambunan & Padli Nasution, 2022). Dalam transformasi digital, data governance memastikan data yang akurat, andal, dan dapat diakses untuk mendukung pengambilan keputusan dan hasil bisnis. Dengan menetapkan kebijakan, proses, dan kontrol yang jelas, organisasi dapat memanfaatkan aset data untuk mendorong inovasi dan keunggulan kompetitif. Menerapkan data governance yang efektif, organisasi juga dapat mengurangi risiko dan melindungi informasi sensitif dari akses tidak sah, serta mendorong budaya pengambilan keputusan berbasis data yang dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dalam menggunakan wawasan data untuk strategi dan tindakan mereka. Tata kelola yang efektif memerlukan pembentukan kerangka tata kelola yang dirancang melalui proses kolaboratif dengan melibatkan pemangku kepentingan. (Pemanfaatan & Kunci, 2024). Transformasi digital telah menjadi perhatian industri dan akademis karena potensinya untuk meningkatkan inovasi dalam penjualan, perusahaan meningkatkan efisiensi dan efektivitas melalui perbaikan mutu pelayanan, optimalisasi proses, dan pengembangan sistem yang lebih baik. (Gökalp & Martinez, 2021).

Untuk melakukan transformasi yang berkelanjutan, fondasi digital menjadi landasan yang kuat bagi organisasi untuk memaksimalkan efisiensi operasional. Tanpa fondasi digital yang kuat, bisnis berisiko kehilangan peluang pertumbuhan dan inovasi. Oleh karena itu, memahami komponen-komponen kunci fondasi digital dan bagaimana mereka dapat mendukung inisiatif transformasi yang sukses sangatlah penting. Pada akhirnya, fondasi digital yang kuat tidak hanya menjadi keunggulan kompetitif, tetapi juga menjadi kebutuhan bagi keberhasilan para wirausahawan di sektor bisnis yang berkembang pesat. Bisnis dapat menggunakan fondasi digital mereka untuk mendukung inisiatif transformasi yang sukses dan unggul melalui perencanaan yang matang dan implementasi yang strategis. Dengan berinvestasi dalam sistem manajemen data yang canggih, perusahaan ritel dapat memahami preferensi dan kebiasaan beli pelanggan dengan lebih baik, sehingga memungkinkan mereka untuk mengoptimalkan kampanye pemasaran dan penawaran produk. Selain itu, jaringan komunikasi yang efisien juga memungkinkan perusahaan untuk merespons pertanyaan dan umpan balik pelanggan dengan cepat, sehingga dapat memberikan rasa yang puas kepada konsumen. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan akan mengeksplorasi bagaimana data governance dapat menjadi kunci sukses dalam strategi transformasi digital yang berkelanjutan, serta bagaimana organisasi dapat memanfaatkan implementasi data governance guna meraih target yang lebih optimal.

METODE

Metode penelitian dalam studi literatur ini melibatkan analisis mendalam terhadap kumpulan karya ilmiah yang relevan dalam bidang digital, data governance dalam era modern. Peneliti menerapkan metode sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengintegrasikan temuan-temuan kunci dari literatur yang relevan. Proses ini melibatkan pencarian komprehensif terhadap sumber-sumber terakreditasi seperti jurnal ilmiah, prosiding konferensi, dan buku referensi, dengan menggunakan kata kunci seperti "fondasi digital", "transformasi digital", dan "era modern" untuk memperoleh informasi yang tepat." Setelah mengumpulkan literatur yang relevan, peneliti melakukan analisis mendalam terhadap teori dan temuan utama, serta mengidentifikasi asumsi yang mendasari setiap pendekatan penelitian. Berdasarkan analisis ini, peneliti membangun fondasi untuk mengembangkan pendekatan sintesis yang dapat menyatukan asumsi dan

metodologi dari kedua bidang penelitian, sehingga memungkinkan konvergensi yang lebih baik. (Hidayatullah & Antonius Alijoyo, 2024).

PEMBAHASAN DAN HASIL

Definisi Fondasi Digital dan Transformasi Digital

Fondasi digital adalah dasar yang dibangun oleh perusahaan untuk mendukung transisi bisnis mereka menuju era digital. Digitalisasi dan transformasi digital memiliki makna dan cakupan yang berbeda-beda. (Wibowo, 2024). Digitalisasi merupakan proses konversi dari format cetak ke format digital. (Asaniyah, 2017). Transformasi digital adalah proses perubahan radikal dalam organisasi yang memanfaatkan teknologi dan sumber daya manusia untuk menciptakan perubahan besar. (Maksum & Fitria, 2021). Transformasi digital menjadi sangat krusial bagi perusahaan dan lembaga pemerintahan yang mengandalkan sistem teknologi informasi, rencana serta tenaga kerja. (Tulungen et al., 2022). Dalam hal ini dunia bisnis tentunya akan mengalami transformasi dimana perusahaan melakukan perubahan dalam operasional, interaksi pelanggan, dan penciptaan nilai dengan memanfaatkan teknologi digital. Transformasi digital bisnis melibatkan penerapan teknologi untuk mengembangkan strategi bisnis sekaligus diiringi dengan kerangka yang inovatif guna mengoptimalkan hasil yang mampu berdaya saing di dunia global. Perusahaan mencapai tujuan ini dengan mengubah proses bisnis, meningkatkan efisiensi dan inovasi, serta meningkatkan pengalaman pelanggan. Strategi bisnis digital yang efektif didefinisikan perusahaan harus beroperasi secara efektif untuk mengurangi risiko, seperti analisis yang tidak akurat, penggunaan sumber daya yang tidak efektif, dan kebijakan yang salah. (Correani et al., 2020). Kebijakan industri elektronik berubah dengan strategi dalam jangka waktu lama yang mempertimbangkan kemampuan perusahaan masa kini dan masa depan, serta mengidentifikasi cara untuk mengalokasikan sumber daya dan menciptakan keunggulan kompetitif di pasar global. Pengembangan strategi ini melibatkan strategi inovatif dan sistem usaha mutakhir, perusahaan dapat mengintegrasikan konsep baru dalam berbagai bidang, seperti promosi, pengelolaan SDM, pengelolaan logistik, dan sistem informasi. Namun, transformasi digital lebih dari sekadar teknologi; ini tentang merespons tantangan dengan cepat, mengembangkan kapasitas digital yang maju dan mengintegrasikan sistem yang efektif memungkinkan perusahaan menjadi pemimpin di industri dan memiliki pengaruh ekonomi yang besar.

Perubahan digital ini membuka kesempatan baru untuk perkembangan ekonomi berbasis pengetahuan. (Angelia Putriana, 2023).

Perubahan ekonomi elektronik menciptakan kesempatan luas bagi organisasi untuk meningkatkan strategi inovatif dan membuat solusi kreatif yang lebih efisien dan sukses, agar dapat mengambil kesempatan ini, organisasi wajib mengalokasikan sumber daya di bidang teknologi dan kemampuan digital untuk meningkatkan kinerja dan keunggulan kompetitif. Pada zaman global ini, perubahan ekonomi online menjadi sangat dibutuhkan dan memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan kinerja dan keunggulan kompetitif suatu negara atau organisasi. Meskipun dapat membawa dampak positif seperti pertumbuhan ekonomi dan inovasi, namun juga ada tantangan seperti regulasi, keterampilan, dan infrastruktur teknologi yang perlu diatasi. Maka dari itu, pemerintahan, perusahaan, dan komunitas wajib menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi dan mengambil kesempatan yang tersedia untuk meningkatkan kinerja dan keunggulan kompetitif, serta meningkatkan investasi dalam pendidikan dan pelatihan keterampilan digital, serta infrastruktur teknologi. (Sudiantini et al., 2023). Sebagai contoh dalam perusahaan ritel besar seperti Amazon telah sukses melakukan transformasi digital dengan mengintegrasikan teknologi secara menyeluruh, mulai dari otomatisasi gudang hingga layanan pelanggan berbasis AI. Hal ini memungkinkan mereka memberikan pengalaman belanja yang lebih personal dan efisien, sehingga tetap kompetitif di pasar yang berkembang pesat. Dengan adopsi teknologi digital, organisasi dapat memperbaiki produktivitas operasional, menghemat biaya, dan meningkatkan standar barang dan jasa untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan keunggulan kompetitif. (Hizbandyah et al., 2023).

Peran Data Governance Dalam Mendukung Transformasi Digital Bisnis

Data Governance adalah proses penetapan kebijakan, prosedur, dan standar untuk mengelola data dalam organisasi secara efektif. Hal ini mencakup penetapan peran dan tanggung jawab, standar kualitas data, dan penggunaan data yang konsisten untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan demikian, Data Governance bertujuan memastikan data dikelola dengan baik dan bernilai bagi organisasi. Tata kelola data memberikan cara kepada perusahaan dalam mengelola aset data mereka dengan menetapkan aturan, kebijakan, prosedur, dan tanggung jawab yang jelas. Tujuan utama adalah memastikan data yang akurat, lengkap, konsisten, tersedia, dan aman. Namun, tidak ada model tata

kelola data yang universal, sehingga setiap organisasi perlu menyesuaikan dengan kebutuhan mereka sendiri. Dalam hal ini, ternyata tidak semua data bisnis memiliki prioritas yang sama, sehingga hanya data yang strategis dan penting yang memerlukan pengelolaan yang lebih ketat. Sekitar 20-30% data perusahaan merupakan data yang sangat penting. Tata kelola data memastikan bahwa data penting ini dikelola dengan baik melalui proses, kebijakan, dan pemangku kepentingan yang tepat. (Putri, 2024).

Setiap individu dalam organisasi harus memahami kebijakan tata kelola data, termasuk pengumpulan, pengelolaan, penyimpanan, dan penggunaan data dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Dalam konteks digital, tata kelola data sangat krusial. Data dan informasi yang akurat berubah menjadi sumber daya sangat bernilai dalam tahapan pembuatan suatu keputusan dengan strategis bisnis, namun juga dapat menimbulkan risiko bila tidak dijalankan dengan baik. Maka dari itu, memperhatikan tata kelola data adalah faktor penting untuk kesuksesan organisasi di dunia bisnis modern. (Alhassan et al., 2018). Dengan demikian, data governance akan tetap memainkan peran kunci dalam mendukung transformasi bisnis dengan mengelola data secara efektif dan efisien. Dengan kebijakan dan prosedur yang lebih transparan, perusahaan mampu memastikan informasi data tersebut akurat, aman, serta berkelanjutan. Tata kelola data yang efektif membantu perusahaan mengurangi risiko keamanan data dan memastikan kepatuhan regulasi. Selain itu, juga memungkinkan kolaborasi yang lebih berkualitas antar departemen dan penetapan pilihan dengan cara yang cepat dan akurat. Perusahaan yang menerapkan tata kelola data dengan baik dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas dengan memberikan akses data yang tepat kepada departemen yang membutuhkan. Selain itu, kesesuaian terhadap peraturan juga berperan mengurangi kemungkinan hukum dan citra buruk akibat penggunaan informasi yang tidak akurat. Implementasi data governance yang baik dapat membawa manfaat besar bagi perusahaan, baik dari segi efisiensi dan produktivitas maupun kepercayaan pelanggan dan stakeholders. Oleh karena itu, perusahaan perlu memprioritaskan data governance dalam strategi bisnis mereka di era digital. Data governance yang efektif memungkinkan perusahaan mengelola risiko dengan lebih baik, mematuhi peraturan yang berlaku, dan meningkatkan kualitas data untuk pengambilan keputusan yang lebih akurat. Dengan demikian, implementasi data governance dapat menjadi keunggulan bagi perusahaan dalam menghadapi tantangan di era digital. Perusahaan teknologi besar yang mengelola data pengguna dalam jumlah besar

setiap hari, merupakan perusahaan yang sukses menerapkan data governance dalam transformasi digital. Menurut Gramedia, perusahaan google adalah perusahaan teknologi terkemuka yang mengoperasikan jutaan server di seluruh dunia dan memproses miliaran pencarian setiap hari. Situs web miliknya adalah yang paling banyak dikunjungi di dunia, dan merek google mencapai status yang paling berpengaruh di dunia. Google berhasil membangun kepercayaan pelanggan dan reputasi yang kuat dengan memastikan keamanan data pengguna. Implementasi tata kelola data yang baik juga membantu perusahaan mengelola data secara efisien, meningkatkan operasional, dan mengurangi risiko keamanan data. Dengan demikian, tata kelola data menjadi kunci untuk membangun kepercayaan dan mencapai keunggulan kompetitif di era digital.

Konsep Data Governance

Implementasi gagasan pengelolaan data sangat penting, dari segi keamanan dan aksesibilitas informasi, data yang dihimpun harus disimpan dengan aman dan dimanfaatkan dengan efektif untuk mendukung pengambilan keputusan.. Tanpa adanya tata kelola data, organisasi dapat menghadapi berbagai risiko, seperti kehilangan data, kebocoran data, dan masalah lain yang dapat membahayakan keberlangsungan organisasi.(Alketbi et al., 2018). Berdasarkan Institut Data Governance, pengelolaan data adalah sebuah kerangka kerja yang mengelola izin akses dan akuntabilitas dalam proses pengambilan keputusan terkait pengetahuan. Sistem ini berjalan berdasarkan model yang telah disepakati, yang menentukan siapa yang berhak mengakses, mengubah, atau mengelola informasi tertentu, serta dalam kondisi dan metode apa. (Thomas, 2009).

Dalam konteks ini, temuan survei yang dikerjakan oleh lembaga penelitian independen menunjukkan bahwa IT *Governance Institute* (ITGI) pada tahun 2021 menunjukkan bahwa hanya 34% perusahaan di Indonesia yang memiliki tata kelola data yang baik. Data ini diperkuat oleh laporan *Cybersecurity* Indonesia pada tahun 2020 yang menyatakan bahwa 53% perusahaan di Indonesia mengalami pelanggaran data. Selain itu, survei Ernst & Young pada tahun 2021 juga menemukan bahwa 57% responden tidak memiliki kebijakan tata kelola data yang jelas. Lebih lanjut, laporan Kementerian Komunikasi dan Informatika pada tahun 2021 menyatakan bahwa lebih dari 90% UMKM di Indonesia belum menerapkan standar tata kelola data yang baik. Statistik ini menunjukkan bahwa masih ada kelemahan dalam pengelolaan tata kelola data di

Indonesia, terutama pada perusahaan kecil dan menengah. (Febriyani et al., 2023). Dengan tata kelola data yang kuat, perusahaan dapat dengan cepat mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah data, meningkatkan kualitas data, dan membuat rencana bisnis yang lebih menguntungkan dapat mengacu pada data yang akurat dan terpercaya, sehingga memudahkan membuat keputusan yang tepat dan efektif. Tata kelola data juga membantu bisnis untuk mematuhi peraturan dan praktik privasi, mengamankan kerahasiaan data terhadap penggunaan yang tidak berwenang. Selain itu, bisnis dapat meningkatkan kolaborasi antar departemen dan mengurangi duplikasi data dengan menerapkan tata kelola data secara efektif. Kondisi ini tidak terbatas pada pengoptimalan kinerja operasional namun juga memperbaiki kualitas layanan.

KESIMPULAN

Fondasi digital adalah dasar yang dibangun oleh perusahaan untuk mendukung transisi bisnis mereka menuju era digital. Transformasi digital sangat krusial bagi perusahaan dan lembaga pemerintahan yang mengandalkan sistem teknologi informasi, strategi, dan sumber daya manusia. Data Governance adalah proses penetapan kebijakan, prosedur, dan standar untuk mengelola data dalam organisasi secara efektif. Tata kelola data memberikan cara kepada perusahaan dalam mengelola aset data mereka dengan menetapkan aturan, kebijakan, prosedur, dan tanggung jawab yang jelas. Tujuan utama adalah memastikan data yang akurat, lengkap, konsisten, tersedia, dan aman. Penerapan tata kelola data sangat krusial dalam pengelolaan data organisasi untuk memastikan keakuratan, keamanan, dan ketersediaan data. Dengan pengelolaan data yang kuat, perusahaan mampu meningkatkan mutu akurasi data, membuat rencana bisnis yang lebih menguntungkan, mematuhi peraturan dan praktik privasi, serta meningkatkan kolaborasi antar departemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhassan, I., Sammon, D., & Daly, M. (2016). Data governance activities: an analysis of the literature. *Journal of Decision Systems*, 25, 64–75.
<https://doi.org/10.1080/12460125.2016.1187397>
- Alhassan, I., Sammon, D., & Daly, M. (2018). Data governance activities: a comparison between scientific and practice-oriented literature. *Journal of Enterprise Information Management*, 31(2), 300–316. <https://doi.org/10.1108/JEIM-01-2017->

0007

- Alketbi, A., Nasir, Q., & Talib, M. A. (2018). Blockchain for government services-Use cases, security benefits and challenges. *2018 15th Learning and Technology Conference, L and T 2018*, 112–119. <https://doi.org/10.1109/LT.2018.8368494>
- Angelia Putriana. (2023). Analisis Strategi Bisnis di Era Transformasi Digital. *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(3), 223–232. <https://doi.org/10.54259/mukasi.v2i3.2105>
- Asaniyah, N. (2017). PELESTARIAN INFORMASI KOLEKSI LANGKA: Digitalisasi, Restorasi, Fumigasi. *Buletin Perpustakaan*, 57, 85–94.
- Correani, A., De Massis, A., Frattini, F., Petruzzelli, A. M., & Natalicchio, A. (2020). Implementing a Digital Strategy: Learning from the Experience of Three Digital Transformation Projects. *California Management Review*, 62(4), 37–56. <https://doi.org/10.1177/0008125620934864>
- Danuri, M. (2019). Development and transformation of digital technology. *Infokam*, XV(II), 116–123.
- Febriyani, W., Fabrianti Kusumasari, T., & Lubis, M. (2023). An Narative Review on Achieving Data Governance in Indonesia Amidst Data Security Challenges. *International Journal of Information System & Technology Akreditasi*, 6(158), 785–792.
- Gökalp, E., & Martinez, V. (2021). *Computers in Industry Digital transformation capability maturity model enabling the assessment of industrial manufacturers*. 132. <https://doi.org/10.1016/j.compind.2021.103522>
- Hidayatullah, A., & Antonius Alijoyo, F. (2024). Membangun Fondasi Complementary Agenda Untuk Transformasi Digital Bisnis. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 15(1), 197–208. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v15i1.4306>
- Hizbandyah, B. N., Silvia, L., Nurahma, S., & Prawira, I. F. A. (2023). Inovasi Amazon Dalam Menerapkan Teknologi Sebagai Strategi Bisnis Terhadap Keunggulan Bersaing. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 10(4), 362. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v10i4.6260>
- Maksum, A., & Fitria, H. (2021). Transformasi dan Digitalisasi Pendidikan di Masa Pandemi. *Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 121–127.

- Nuraisyah, Endang Fatmawati, E. a. (2023). Budaya Informasi Digital : Fondasi Membangun Masyarakat Bersosial Atau Semakin Individual? Nuraisyah Universitas Tadulako Febratesna Nuraini Universitas Ahmad Dahlan Endang Fatmawati Universitas Diponegoro Elvira M . Usulu Universitas Yapis Papua Fi. *Al Qalam*, 17(1), 279–294.
- Pemanfaatan, A., & Kunci, K. (2024). *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia* p – ISSN : 2541-0849 RANCANGAN DATA GOVERNANCE MENGGUNAKAN PANDUAN DATA MANAGEMENT BODY OF KNOWLEDGE (DMBOK): STUDI KASUS PT XYZ Rizal Mochamad Nazar , Achmad Nizar Hidayanto Universitas Indonesia , Depok , Jawa. 9(3).
- Putri, R. (2024). Pengaruh Penggunaan Big Data Dalam Pengembangan Data Governance Menjamin Kualitas Data di Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, 1(4), 648–655.
- Sudiantini, D., Ayu, M. P., Aswan, M. C. A. S., Prastuti, M. A., & Apriliya Melani. (2023). Transformasi Digital : Dampak, Tantangan, Dan Peluang Untuk Pertumbuhan Ekonomi Digital. *Trending: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 1(3), 21–30.
- Tambunan, R. T., & Padli Nasution, M. I. (2022). Tantangan dan Strategi Perbankan Dalam Menghadapi Perkembangan Transformasi Digitalisasi di Era 4.0. *Sci-Tech Journal*, 2(2), 148–156. <https://doi.org/10.56709/stj.v2i2.75>
- Thomas, G. (2009). How to use the DGI data governance framework to configure your program. *Data Governance Institute*, 17.
<http://scholar.google.com/scholar?hl=en%7B&%7DbtnG=Search%7B&%7Dq=intitle:How+to+use+the+DGI+Data+Governance+Framework+to+configure+your+program%7B#%7D0>
- Tulungen, E. E. W., Saerang, D. P. E., & Maramis, J. B. (2022). Transformasi Digital : Peran Kepemimpinan Digital. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(2), 1116–1123.
<https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.41399>
- Wibowo, A. (2024). Riset Kelangngan Bisnis dalam Ekosistem Digital. In *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*.